

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Judul Perancangan

Judul perancangan Tugas Akhir adalah “PERANCANGAN PRODUK FURNITUR *DINING SET* DENGAN FASILITAS PENDUKUNG BERUPA *SHOWROOM* DAN *EXHIBITION BOOTH* UNTUK WIRAUSAHA *DAPE FURNITURE* DI JEMBER” Pengertian dari judul proyek tersebut adalah:

- Perancangan

Proses, cara, pembuatan merancang

(Kamus Besar Bahasa Indonesia cetakan ketiga 2005 : 927)

- Produk

1 bagian dalam gedung (ruang); 2 tatanan perabot (hiasan) di dalam ruang gedung

(Kamus Besar Bahasa Indonesia cetakan ketiga 2005 : 438)

- Furnitur

Mebel

Perabot yang diperlukan , berguna atau disukai, seperti barang atau benda yang dapat dipindah-pindah,, digunakan untuk melengkapi rumah, kantor, dsb.

(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002 : 726)

- Dengan

Beserta; bersama-sama

Dan

(Kamus Besar Bahasa Indonesia 2002:338)

- Fasilitas

Segala sesuatu yang dapat melancarkan tugas; kemudahan

(Kamus Besar Bahasa Indonesia 2002:409)

- Pendukung

Orang yang mendukung

Penyokong; pembantu; penunjang

(Kamus Besar Bahasa Indonesia 2002:370)

- Berupa

Ada rupanya yang nyata (kelihatan); berwujud

Rupanya(bentuknya, bangunannya)

(Kamus Besar Bahasa Indonesia 2002:1223)

- Showroom

Large shop in which people are encouraged to look at the goods are on sale before buying them

(Cambridge Advance Learner's Dictionary 2003:1166)

- Dan

Kata yang menghubungkan dua kata

Serta; lalu

(Kamus Besar Bahasa Indonesia 2002:311)

- Exhibition

When objects such as painting are shown to the public, or when someone shows a particular skill or quality to the public

(Cambridge Advance Learner's Dictionary 2003:424)

- *Booth*

A small enclosed box-like space that a person can go into

A partly enclosed area, table, or small tent at a fair, exhibition, or similar event

(Cambridge Advance Learner's Dictionary 2003:134)

- Untuk

Bagian terkecil dari sesuatu yang dapat berdiri sendiri; satuan

(Kamus Besar Bahasa Indonesia 2002:1594)

- Wirausaha

Wiraswasta

Orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.

(Kamus Besar Bahasa Indonesia 2002:1273)

- Jember

Kabupaten Jember adalah kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia yang beribukota di Jember. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo dan Kabupaten Bondowoso di utara, Kabupaten Banyuwangi di timur, Samudra Hindia di selatan, dan Kabupaten Lumajang di barat.

Kabupaten Jember terdiri atas 31 kecamatan.

Kesimpulan

Proses merancang ruangan dalam untuk ritel dengan nama *Dape Home Furnishings* yang menjual produk mebel berlokasi di Jember.

1.2 Latar Belakang Permasalahan

Faktor yang menyebabkan dipilih jalur ini yaitu dari problem yang ada, peluang, dan pengaruh orang-orang sekitar. Yakni pertumbuhan penduduk yang terus meningkat di kota Jember, dengan proses urbanisasi yang terus meningkat serta daerah Jember yang merupakan pusat dari daerah-daerah di sekitarnya, menimbulkan masyarakat memilih kota Jember sebagai tempat untuk bekerja dan tinggal. Melihat dari faktor tersebut, maka kebutuhan akan furnitur juga pasti akan bertambah.

Potensi ini juga didukung dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember, Jawa Timur, memprediksi pertumbuhan ekonomi di kabupaten setempat pada tahun 2013 meningkat. Kepala BPS Jember, M. Wahyudi, Rabu, mengatakan pertumbuhan ekonomi di Jember pada tahun 2012 cukup tinggi yakni mencapai 7 persen, bahkan sudah melampaui pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 6 persen. Pertumbuhan ekonomi di Jember terus meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya seiring dengan meningkatnya produktivitas dari sektor perdagangan, pembangunan hotel dan restoran. Beberapa faktor penyumbang angka produktivitas pertumbuhan ekonomi di Jember antara lain perdagangan, hotel dan restoran, kemudian industri pengolahan, pengangkutan dan komunikasi, listrik gas dan air bersih, jasa-jasa perusahaan, pertambangan dan galian, serta pertanian. Pergerakan bisnis di kawasan kota seperti Jalan Hayam Wuruk, Jalan Gajah Mada, Jalan Sultan Agung, dan Jalan PB Sudirman terus melaju pesat dengan berdirinya beragam usaha di jalan protokol. Pertumbuhan hotel di Jember, angka produk domestik regional bruto (PDRB)

tahun 2009 sebesar 4 persen, kemudian tahun 2010 meningkat sekitar 7 persen, dan tahun 2011 meningkat tajam mencapai angka 15 persen. Semakin berkembangnya produktivitas dan seiring pertumbuhan beberapa pertokoan modern, serta perhotelan maka diprediksi angka pertumbuhan ekonomi di Jember tahun depan akan meningkat. Gubernur Jawa Timur Soekarwo mengklaim bahwa Jatim sudah menjadi barometer pertumbuhan ekonomi nasional karena pertumbuhannya mencapai 7,2 persen.

Keberadaan retail-retail furnitur yang ada sebelumnya berpusat pada banyaknya jumlah barang yang dijual dan tidak memperhatikan alur sirkulasi pengunjung. Setiap pengunjung yang datang hanya bertujuan untuk membeli mebel yang mereka butuhkan. Masyarakat kota Jember juga terbagi menjadi beberapa segmen. Retail-retail furnitur yang berada di kota Jember masih baru menjawab kebutuhan untuk segmen menengah ke bawah, dengan penataan yang seadanya dan retail yang tidak didesain dengan nyaman. Melihat kebutuhan ini, penulis berusaha untuk menghadirkan sebuah retail furnitur yang baru dengan menonjolkan pada kenyamanan untuk setiap pembeli yang datang.

1.3 Perumusan Masalah

Beberapa problema yang menginspirasi penulis dalam merintis usaha :

- a) Bagaimana untuk membuat sebuah retail yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan akan kepuasan terhadap produk yang disajikan serta kenyamanan pelanggan saat mengunjungi toko mebel ini?
- b) Bagaimana untuk memenuhi kebutuhan ruang yang ideal belum terjawab di daerah Jember dengan luasan yang kurang dari standar interior untuk

sirkulasi pergerakan sehingga menyebabkan ruang gerak yang terbatas pada retail yang akan dibuat?

- c) Bagaimana untuk dapat memenuhi kebutuhan furnitur yang semakin meningkat?
- d) Bagaimana untuk dapat menjawab kebutuhan desain-desain furnitur yang selalu *update* tetapi masih belum dapat terjawab di area lokal?

1.4 Tujuan Perencanaan

- a) Menghadirkan sebuah retail dengan desain *showroom* yang nyaman dan bernuansa rumah.
- b) Menciptakan sebuah retail dengan produk yang tertata rapi dan membuat alur sirkulasi pengunjung menjadi nyaman.
- c) Menciptakan sebuah furnitur seta yang sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat.
- d) Membuat furnitur dengan desain modern dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

1.5 Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan toko ini adalah :

- a. Manfaat bagi pelanggan
 - a) Pengguna dapat merasakan suatu pengalaman yang baru dalam berbelanja mebel di toko ini, dengan fasilitas pelayanan yang ramah serta desain ruang yang sangat berbeda dengan toko mebel yang lainnya.

- b) Pengguna mendapatkan sebuah *brand style* baru dari pembelian mebel di toko mebel ini, sehingga dapat menjadi suatu kebanggaan tersendiri dari berbelanja di toko ini.
 - c) Pengguna mendapatkan pilihan furnitur yang sesuai dengan selera dan harga dari pengguna sendiri.
- b. Manfaat bagi perkembangan dunia desain interior (arsitektur interior)
- a) Adanya kehadiran konsep baru dari produk pengisi interior dapat memperkaya bidang interior dan produk.
 - b) Konsep dari produk ini dapat menjadi inspirasi dalam memperkaya desain-desain dari ilmu pengetahuan interior arsitektur.
- c. Manfaat bagi pertumbuhan *Entrepreneur* dalam bidang desain interior arsitektur
- a) Membuka bidang usaha baru yang menggunakan konsep bisnis yang baru di daerah setempat.
 - b) Memperkenalkan pada masyarakat sebuah toko mebel yang baru yang memiliki konsep branding yang kuat dan kualitas pelayanan yang baik.
4. Manfaat bagi pemerintah
- a) Usaha ini dibuat dengan inovasi yang akan dapat menambah pendapatan secara total dari kota tersebut.
 - b) Membuka lowongan pekerjaan baru sehingga dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

1.6 Ruang Lingkup Perancangan

Batasan ruang lingkup Proyek Tugas Akhir ini adalah :

1. Perencanaan Bisnis (*Business Plan*) dan perancangan Interior Ritel (*Final Project*)

2. Batasan Desain adalah sebagai berikut :

a. Desain Interior *Showroom* dan *Exhibition Booth*

Mengambil sebuah ruko dengan luasan 130 m². Hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu kenyamanan, keamanan, kesehatan, bagi pengunjung dan pegawai. Aspek yang mendukung yaitu pemilihan material, warna, bentukan, dan ukuran yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

b. Produk Furnitur

Seperangkat furnitur untuk ruang makan yaitu meja makan, kursi makan, dan kabinet. Material yang digunakan produk ini adalah material *plywood* dan *solid wood*.